

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian sampai laporan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Melalui penelitian manusia dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Suatu penelitian dapat berhasil baik atau tidak baik bergantung pada data yang diperoleh. Kualitas suatu penelitian didukung pula oleh proses pengolahan yang dilakukan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu metode dalam melakukan suatu penelitian agar diperoleh data dan kualitas pengolahan yang baik. Dalam bab III penulis akan memaparkan secara rinci mengenai metode yang peneliti gunakan di dalam menyusun skripsi ini, dari mulai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada tahapan penganalisaan data.

Penelitian penulisan skripsi yang berjudul *Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian Terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995* ini menggunakan metode historis dan teknik studi literature. Metode historis ini merupakan suatu metode yang lazim dipergunakan dalam penelitian sejarah

dimana dilakukan pengkajian, penjelasan, penganalisaan secara kritis terhadap rekaman (dokumen) serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 2007 : 17-19). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sehingga diperoleh data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literature dengan cara membaca dan mengkaji buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Gottschalk (1975:32) mengungkapkan bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan mengarahkan secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan untuk pendekatannya penulis menggunakan pendekatan multidisipliner.

Sementara itu, untuk mendapatkan sumber-sumber mengenai peristiwa yang terjadi di masa lampau tersebut, penulis melakukan langkah-langkah penelitian yang tercakup dalam prosedur penelitian dengan menggunakan metode historis. Adapun metode historis tersebut terbagi ke dalam empat langkah penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Ismaun (2007:136) :

1. Heuristik

*Heuristic* yaitu proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan dan dianggap relevan oleh penulis untuk bahan penelitian.

2. Kritik

*Kritik* atau analisis sumber yaitu melakukan penelitian terhadap sumber-sumber sejarah baik dilihat dari isinya maupun bentuknya. Kritik terhadap sumber dilakukan melalui dua cara yaitu kritik intern dan ekstern.

### 3. Interpretasi

*Interpretasi* yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian

### 4. Historiografi

*Historiografi* atau penulisan sejarah yaitu proses penyusunan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk penulisan baik yang bersifat deskripsi, narasi atau analisis (Sjamsuddin, 1996:157). Proses penyusunan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ini memuat paparan mengenai Genosida terhadap Bosnia Herzegovina dan proses berdirinya Negara Bosnia Herzegovina (1991-1995). Dengan demikian metode historis ini akan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena data dan fakta yang diperlukan berasal dari masa lampau.

Langkah-langkah tersebut penulis implementasikan dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis

1. Memilih topik yang sesuai. Penulis memilih topik penelitian yang berhasil menarik minat dan layak untuk dipublikasikan. Penulis memilih topik mengenai Genosida yang terjadi di Bosnia Herzegovina. Penulis ingin mengetahui latar belakang dari adanya genosida tersebut, serta siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam genosida tersebut.
2. Mengusut semua bukti yang sesuai dengan topik yang dipilih. Penulis mencari semua bukti atau sumber yang dianggap sesuai dengan permasalahan mengenai genosida tersebut. Penulis melakukan pencarian semua sumber

tertulis, baik buku, jurnal dan artikel didalam surat kabar mengenai Genosida di Bosnia Herzegovina

3. Membuat catatan penting dan sesuai dengan topik ketika penelitian sedang dilakukan. Penulis mencatat hal-hal yang penting sesuai dengan topik skripsi yang terdapat pada semua sumber yaitu mengenai latar belakang diterapkannya genosida
4. Mengevaluasi semua bukti yang telah terkumpulkan. Penulis memilih bukti yang kuat dan sesuai dari semua sumber yang didapatkan mengenai terjadinya genosida di Bosnia Herzegovina
5. Menyusun hasil-hasil penelitian ke dalam struktur organisasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan hasil penelitian tersebut secara menarik dan mudah dimengerti (Sjamsuddin, 2007:89-90).

Langkah-langkah penulisan sejarah tersebut kemudian penulis jabarkan ke dalam tiga bagian pelaksanaan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan, dan laporan penelitian.

### **3.1. Persiapan Penelitian**

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan studi literatur. Penulis mencari sumber-sumber sejarah berupa buku-buku yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian

skripsi. Adapun persiapan yang dilakukan dalam studi literature ini adalah sebagai berikut :

### **3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Tema yang dipilih oleh penulis adalah mengenai Negara Bosnia Herzegovina, dengan judul “Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995”. Awalnya penulis tertarik dengan tema tersebut, setelah salah satu sahabat yang berasal dari Bosnia Herzegovina selalu menceritakan sejarah tentang negaranya. Setelah itu, penulis membaca beberapa sumber literature yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Langkah selanjutnya, penulis mengajukan penelitian dan abstraknya kepada dosen Sejarah Eropa yaitu Drs. H. Achmad Iriyadi sebelum diajukan ke Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Pada dasarnya Drs. H. Achmad Iriyadi menyetujui judul yang diajukan oleh penulis, tetapi menurut beliau harus ditambah satu variable lagi. Untuk itulah penulis mengajukan membahas mengenai “Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995”. Akhirnya judul tersebut disetujui dan Drs. H. Achmad Iriyadi merekomendasikan untuk diajukan ke TPPS yang secara khusus menangani penulisan skripsi.

Setelah melakukan konsultasi dengan sekretaris TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) ternyata penelitian tentang Genosida terhadap Bosnia Herzegovina di lingkungan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan

Indonesia belum pernah ada yang menulis, sehingga tidak ada salahnya jika proposal ini diseminarkan untuk penelitian skripsi. Setelah penulis melakukan perbaikan proposal tersebut dan mengajukannya ke TPPS, maka pada tanggal 28 Januari 2013 penulis mempresentasikannya dalam Seminar Proposal Skripsi.

### **3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan atau usaha penelitian adalah salah satu syarat yang harus disusun oleh penulis sebelum melakukan penelitian dan merupakan kerangka dasar dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian ini telah disusun penulis sejak penulis mengikuti perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada semester tujuh. Rancangan ini dibuat dalam bentuk proposal skripsi. Adapun rancangan penelitian ini mencakup judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode dan teknik penelitian, struktur organisasi dan daftar pustaka. Proposal skripsi ini diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) untuk dikoreksi sebelum diseminarkan oleh anggota TPPS pada 28 Januari 2013.

Dalam seminar yang berlangsung pada tanggal 28 Januari 2013, penulis mempresentasikan rancangan penelitian tersebut di depan TPPS dan calon pembimbing skripsi. Kedua calon pembimbing skripsi tidak dapat menghadiri seminar proposal skripsi penulis dikarenakan ada halangan. Akan tetapi sebelum seminar proposal skripsi dimulai setelah meminta kepada TPPS untuk mewakili beliau. Seminar tersebut dihadiri oleh Dra. Murdiah Winarti, M.Hum, Dr. Didin Saripudin dan Moch. Eryck Kamsori, M.Pd. dalam seminar tersebut, penulis menerima masukan dari dosen-dosen yang hadir. Hasil dari seminar tersebut,

menyatakan bahwa judul tersebut pada dasarnya disetujui tetapi harus dikonsultasikan kembali dengan calon pembimbing I dan calon pembimbing II. Setelah seminar penulis melakukan bimbingan dengan calon dosen pembimbing, dan calon kedua dosen pembimbing skripsi memperbolehkan penulis untuk melanjutkan ke tahap penulisan skripsi. Persetujuan proposal skripsi dinyatakan dengan pengesahan penelitian yang dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung, sekaligus penunjukkan pembimbing I dan pembimbing II. Pembimbing I yang ditunjuk oleh TPPS adalah Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan pembimbing II yang ditunjuk adalah Drs. R. H. Achmad Iriyadi.

Proposal penelitian yang disusun oleh penulis memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Tinjauan Pustaka
- f. Metode dan Teknik Penulisan
- g. Sistematika Penulisan

### **3.1.3. Bimbingan**

Bimbingan merupakan kegiatan bimbingan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan pembimbing I dan II yang ditunjuk oleh TPPS. Proses bimbingan ini sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu penulis

dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini memfasilitasi penulis untuk berdiskusi dengan pembimbing I dan pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan.

Hal yang penting dalam penyusunan skripsi ini, karena melalui bimbingan yang teratur akan diperoleh banyak masukan, saran maupun kritik bagi penulis dari pembimbing skripsi. Penulis melakukan konsultasi kepada 2 pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II. Bimbingan dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan dalam mengkaji permasalahan dan menuliskannya dalam sebuah skripsi. Konsultasi biasanya dimulai dari judul, bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (pembahasan), bab V (kesimpulan), dan abstrak.

Jadwal bimbingan bersifat bebas dan setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. Bimbingan satu bab biasanya tidak cukup satu kali pertemuan karena masih ada kekurangan yang harus ditambah atau diperbaiki penulis. Dengan melakukan bimbingan skripsi secara rutin, maka penulis mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Penulis kemudian diarahkan untuk fokus pada kajian dan dosen pembimbing memberikan banyak masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

### **3.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber,

kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun ketiga tahapan ini, penulis jabarkan sebagai berikut:

### **1. Heuristik**

Pada tahap ini, penulis berusaha melakukan pencarian, pengumpulan dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku, jurnal dan artikel-artikel yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung ataupun tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (Sjamsuddin, 2007:73).

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis mengenai kondisi politik di kawasan Yugoslavia khususnya Bosnia Herzegovina. Penulis dapat menganalisis berbagai konflik tersebut melalui berbagai sumber dengan menggunakan studi literature melalui jurnal-jurnal, buku, artikel yang telah diperoleh baik dari koleksi pribadi ataupun memperoleh di tempat lain, serta hasil searching melalui internet.

Untuk mengumpulkan segala informasi yang diperlukan penulis, pada tahap pertama, penulis melakukan pencarian sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian sumber berupa literature yang diperoleh dari toko buku seperti Gramedia, Toga Mas dan Palasari. Selain itu, penulis juga melakukan kunjungan ke beberapa Perpustakaan, diantaranya Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Museum Konferensi Asia Afrika, Perpustakaan CSIS

(Center for Strategic and International Studies), dan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada kunjungan ke Museum Konferensi Asia Afrika, penulis mendapatkan satu sumber buku berjudul *Menembus Sarajevo : Kesaksian Pembersihan Etnik di Bosnia* karya Taufiqulhadi. Dalam buku tersebut dibahas mengenai pengaruh Josep Broz Tito, latar belakang terjadinya didintegrasi serta pembersihan etnis yang terjadi di Bosnia Herzegovina. Pada kunjungan ke Perpustakaan Universitas Indonesia, penulis mendapatkan buku sumber yang berjudul *Understanding Conflict Resolution* karya Peter Wallensteen. Buku ini menjelaskan tentang konflik dan penyelesaiannya dengan resolusi konflik. Kunjungan ke CSIS, penulis tidak memperoleh buku karena tempat tersebut sedang mengalami renovasi. Selain itu, penulis menggunakan buku-buku koleksi pribadi yaitu *Konflik Bersejarah Singa Bosnia* karya Nino Oktorino. Dalam buku ini dibahas latar belakang konflik antar etnis yang terjadi di Bosnia, sehingga menyebabkan terjadinya disintegrasi. Namun buku ini lebih banyak membahas mengenai sejarah pembentukan divisi SS Handschar.

Selain sumber-sumber yang telah disebutkan diatas, penulis juga menggunakan sumber jurnal diantaranya *Genocide, American Scholar*, Volume 15, no. 2 (April 1946), p. 227-230 karya Raphael Lemkin, (*Locating the Holocaust on the genocide spectrum: towards a methodology of definition and categorization*, *Holocaust and Genocide Studies*. Vol 3, No 3 hal 289–303 karya Henry Huttenbach. Selain itu, penulis juga memperoleh artikel dari *The Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide*

**Siska Amelia, 2014**

*Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(CPPCG) yang diadopsi dari Majelis Umum PBB keputusan no 260 pada 9 Desember 1948 dan diberlakukan pada 12 Januari 1951.

Adapun sumber-sumber yang diperoleh dari internet, diantaranya dari buku elektronik yang dapat diunduh sehingga dapat dicetak berupa hardcopy. Buku-buku tersebut diantaranya karya Thomas, N dan K Mikulan *The Yugoslav Wars Bosnia, Kosovo and Macedonia (1992-2001)*, *The War in Bosnia and Herzegovina : Ethnic Conflict and International Intervention* karya Steven L Burg dan Paul S Shoup, *To Kill A Nation The Attack on Yugoslavia* karya Michael Parenti, *The Yugoslav Wars : Bosnia, Kosovo and Macedonia* karya Dr N Thomas dan K Mikulan, *The World and Yugoslavia Wars* karya Richard H Ullman dan *Bosnia Remade : Ethnic Cleansing and its reversal* karya Gerard Toal dan Carl T Dahlman. Buku – buku tersebut membahas mengenai disintegrasi Yugoslavia, konflik etnik dan genosida yang terjadi di Bosnia Herzegovina. Selain itu, penulis juga memperoleh buku-buku mengenai berbagai teori yang akan digunakan dalam skripsi ini diantaranya *Using Conflict Theory* karya Otomar J Bartos, *Fires of Hatred : Ethnic Cleansing in Twentieth - Century Europe* karya Norman M Naimark.

## 2. Kritik Sumber

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber (heuristik), langkah selanjutnya adalah melaksanakan kritik sumber. Tahap kritik sumber merupakan ajang penentuan kelayakan sumber (verifikasi). Pada tahap ini, penulis berusaha mengkritisi sumber seperti buku dan artikel yang didapat. Helius Sjamsuddin (1996:118) menjelaskan bahwa, fungsi kritik sumber bagi sejarawan, erat

kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Tahap ini penting dilakukan, mengingat tidak semua bisa dijadikan acuan secara serampangan karena bias menimbulkan kesangsian terhadap hasil akhir penulisan sebuah karya ilmiah.

Ismaun (2005:48) menambahkan bahwa dalam tahap ini timbul kesulitan yang sangat besar dalam penelitian sejarah, karena kebenaran sejarah itu sendiri harus lengkap serta kesulitan menemukan sumber-sumber yang diperlukan dan dapat dipercaya, sehingga agar peneliti mendapatkan sumber-sumber yang dapat dipercaya, relevan dan otentik maka peneliti harus melakukan kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber-sumber tersebut.

Kritik sumber sejarah terbagi ke dalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang digunakan. Berbeda halnya dengan kritik eksternal yang mengarahkan pengujian pada otentitas dan integritas sumber yang diperoleh.

### **2.1. Kritik Eksternal**

Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau cara pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Aspek-aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti kapan sumber itu dibuat?, dimana sumber itu dibuat?, siapa yang membuat?, dari bahan apa sumber itu dibuat? Dan apakah sumber itu dalam bentuk asli atau tidak? Kritik eksternal terhadap sumber tertulis, penulis melakukannya dengan melihat angka tahun penerbitan, terhadap sumber tersebut dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli atau tidak. Sumber tertulis yang penulis

dapatkan yaitu berupa buku dan beberapa artikel dari internet. Buku-buku yang menjadi bahan tulisan berasal dari 1985 sampai tahun 2008. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak melakukan kritik internal pada sumber-sumber yang ada,

## **2.2. Kritik Internal**

Kritik internal menurut Ismaun (2005:50) adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya, lainnya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian didalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejarah mana yang dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinstik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut, kemudian dipungutlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Kritik internal yang dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber. Penulis membaca keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca terlebih dahulu oleh penulis. Hasil perbandingan sumber tersebut, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian. Berdasarkan hasil dari melakukan kritik internal peneliti menemukan perbedaan pendapat dari berbagai penulis. Hal itu dikarenakan latar belakang setiap penulis itu berbeda. Perbedaan pendapat dari satu sumber dengan sumber lainnya adalah kemungkinan yang bisa diperoleh dari kritik Internal. Kemungkinan lainnya adalah sumber-

sumber yang berbeda dan sumber-sumber yang tidak menyebutkan apa-apa (Sjamsuddin, 2007:116).

Penulis melakukan kritik internal pada buku *Bosnia : a short story* karya Noel Malcolm yang diterbitkan pada tahun 1994. Buku ini menjelaskan tentang keadaan Bosnia sejak tahun 1180 . Pada buku ini dijelaskan mengenai kehidupan masyarakat Bosnia sebelum masuknya Islam. Selain itu, dijelaskan pula mengenai proses Islamisasi yang dilakukan pada masa kekaisaran Ottoman di Bosnia. Hal-hal yang menjadi tema dalam penulisan skripsi ini juga dibahas dalam buku ini seperti pembahasan pada halaman 213 yang berjudul *Bosnia and the death of Yugoslavia : 1989-1992* dan *The destruction of Bosnia: 1992-1993* pada halaman 234. Keruntuhan Yugoslavia sejak meninggalnya Tito berdampak panjang. Selain terjadinya disintegrasi, keruntuhan tersebut juga menimbulkan berbagai konflik diantaranya konflik pembantaian yang terjadi di Bosnia Herzegovina atau yang disebut juga dengan peristiwa genosida.

Buku selanjutnya adalah buku yang berjudul *The War in Bosnia Herzegovina : ethnic conflict and international intervention*. Buku ini menjelaskan mengenai konflik etnik yang terjadi di Bosnia Herzegovina yang terjadi antara etnis Serbia dengan Muslim Bosnia. Selain itu, digambarkan pula mengenai keadaan Bosnia Herzegovina sebelum Perang Dunia II.

Adapun buku-buku mengenai teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini diantaranya buku *Dasar-Dasar Ilmu Politik* karya Prof. Miriam Budiarjo. Dalam buku ini dijelaskan mengenai pembentukan Negara. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di Bosnia Herzegovina karena Negara tersebut merdeka setelah memisahkan diri dari Yugoslavia.

Buku selanjutnya berjudul *The Bridge Betrayed Religion and Genocide in Bosnia* karya Michael A. Sells. Buku ini menjelaskan mengenai konsep genosida dan juga menjelaskan mengenai genosida yang terjadi di Bosnia Herzegovina yang dilakukan oleh etnis Serbia.

Menurut pandangan penulis informasi yang bersifat faktual tersebut bisa dijadikan penguat bukti bahwa terjadinya peristiwa genosida yang terjadi di Bosnia Herzegovina.

### **3. Interpretasi**

Setelah tahapan heuristik dan kritik telah dilalui oleh penulis, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan penafsiran dan penjelasan fakta-fakta yang diperoleh oleh penulis atau disebut juga interpretasi. Pada tahapan interpretasi penulis mencoba mengumpulkan fakta dan informasi yang diperoleh penulis sebelum menjadi satu-kesatuan yang utuh, penulis berusaha menghilangkan unsur subjektivitas dan berusaha seobjektif mungkin dalam menjelaskan fakta dan informasi.

Gottschalk dalam Ismaun (2005:56) mengatakan bahwa: interpretasi atas penafsiran atas sejarah itu memiliki tiga aspek penting yaitu: pertama, analisis-kritis yaitu menganalisis struktur intern dan pola-pola hubungan antar fakta-fakta. Kedua, historis-substantif yaitu menyajikan suatu uraian prosedural dengan dukungan fakta-fakta yang cukup sebagai lustrasi suatu perkembangan. Sedangkan ketiga adalah sosial budaya yaitu memperhatikan manifestasi insane dalam interaksi dan interelasi sosial-budaya.

Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi yang berjudul “*Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian Terhadap Pembentukan Negara Bosnia*”

*Herzegovina 1991-1995*”, interpretasi yang penulis lakukan adalah terhadap data-data dan fakta-fakta yang sudah diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan. Sehingga penafsiran tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis. Penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif-analitik yaitu menggunakan kondisi sosial dan politik di Yugoslavia terutama Bosnia Herzegovina pada tahun 1991-1995. Konflik yang terjadi ialah

Sistem penyusunan skripsi ini untuk kebutuhan studi tingkat sarjana, sehingga penulis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Berdasarkan petunjuk yang penulis peroleh dari pedoman penyusunan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, maka sistematikan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, kajian teori dan pembahasan, serta kesimpulan dari permasalahan yang penulis teliti.

#### **4. Historiografi**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tertulis setelah melalui tahap interpretasi fakta. Pada tahap ini seluruh daya fikiran dikerahkan bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari suatu hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian yang utuh yang disebut dengan historiografi. Menurut Abdurrahman (2007:76), “historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan dan pelaporan

hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan)”.

Sedangkan menurut Sjamsuddin (2007:156), “historiografi adalah usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya nesar ataupun hanya berupa makalah kecil”. Hubungan dengan penelitian ini, bahwa tahap historiografi yang dilakukan oleh peneliti merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari mulai tahap heuristic, kritik, interpretasi sampai pada historiografi.

Tahap Historiografi ini akan peneliti laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dan disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Adapun tujuan dari laporan hasil penelitian ini adalah memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

Berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah dilingkungan UPI tersebut maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## **1. Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting disertai mengenai alasan atau ketertarikan peneliti memilih permasalahan itu diangkat ataupun yang selama ini menjadi keresahan bagi peneliti. Pada bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk

mempermudahkannya peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian serta struktur organisasi. Adapun yang menjadi uraian dari bab I ini yakni: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Teknik Penelitian, Metodologi Penelitian dan struktur organisasi.

## **2. Bab II Kajian Pustaka**

Mengenai Kajian Pustaka memaparkan berbagai sumber literatur yang peneliti anggap memiliki keterkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji, didukung dengan sumber tertulis seperti buku dan dokumen yang relevan. Dalam kajian pustaka ini, peneliti membandingkan dan menginterpretasikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji kemudian dihubungkan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar adanya keterkaitan antara permasalahan di lapangan dengan buku-buku atau secara teoritis, agar keduanya bisa saling mendukung, dimana dari teori yang dikaji dengan permasalahan yang diteliti bisa berkaitan, sedangkan fungsi dari kajian pustaka adalah sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan.

## **3. Bab III Metode Penelitian**

Mengenai metode penelitian, bab ini berisi mengenai tahap-tahap, langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Semua prosedur dalam penelitian akan dibahas pada bab ini. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian ini seperti tahap perencanaan, pengajuan judul penelitian, persiapan penelitian, proses bimbingan dan tahap

pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini juga peneliti mengungkapkan dan melaporkan pengalaman selama melaksanakan penelitian.

#### **4. Bab IV Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian Terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995**

Pembahasan merupakan isi utama dari tulisan karya ilmiah ini mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Selain itu pada dasarnya Bab IV ini merupakan hasil pengolahan dan analisis terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Dan pada Bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya dengan gaya berceritanya sendiri.

#### **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Sebagai bab terakhir yakni menjelaskan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil dari penelitian. Hasil akhir ini merupakan pandangan serta interpretasi peneliti mengenai inti dari bab IV yakni mengenai pembahasan. Selain itu dalam bab V disajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis dan temuan, hasilnya disajikan dalam bentuk kesimpulan.